

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting sebagai wahana untuk menghantar peserta didik dengan jalan membantu mereka meningkatkan kualitas hubungannya dengan dirinya, lingkungan dan tuhan. Hal tersebut tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no.20 tahun 2003, dalam pasal 3 dijelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

al-Qur'an juga menyatakan mengenai pendidikan yang berbunyi:

ضَلَّالٌ مُّبِينٌ اللَّهُ عَلَى لَقَدْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي

Artinya : *Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata {(QS. Ali Imran 3;164)}*

Ayat diatas menerangkan bahwa pendidikan itu sangatlah penting, karena dengan pendidikan yang baik maka akan mengetahui mana yang baik

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Putra Grafika, 2006. h. 271.

dan mana yang benar. Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya dari manusia untuk dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memenuhi kelangsungan hidupnya. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu membutuhkan suatu proses pembelajaran. Salah satu aplikasi proses pembelajaran yakni proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, dimana belajar dapat diartikan sebagai serangkaian jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.² Kognitif yaitu merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Pada ranah ini terdapat enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Afektif yaitu ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa, sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya. Sedangkan psikomotor yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Ketiga aspek tersebut pemahaman siswa terdapat pada ranah kognitif. Karena pemahaman adalah kesanggupan untuk menyatakan definisi, rumusan, kata yang sulit dengan perkataannya sendiri. dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan, menyelesaikan soal yang berkaitan atau melihat konsekuensi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.³ Siswa bisa dikatakan paham jika siswa tersebut mampu mendeskripsikan, menafsirkan dan juga mampu memberikan contoh.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, h. 2

³ Usman. M. Basuki Aswawir, *Media Pembelajaran*, (Padang: Ciputat Press, 2002), h. 51

Pemahaman ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar karena siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang dikerjakan, mengetahui apa yang sedang di komunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.⁴ Karena salah satu tujuan belajar adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu untuk mengerti/memahami tentang arti/konsep, situasi ,serta fakta-fakta yang diketahuinya. Siswa tidak hanya hafal secara verbalitas saja, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Kebanyakan orang mengira belajar adalah menghafal,⁵ kenyataannya orang hafal belum tentu paham,tetapi orang paham sudah pasti mengerti. Jadi seorang siswa dikatakan memahami materi pelajaran apabila ia bisa memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pada mata pelajaran ekonomi pemahaman sangat diperlukan karena banyak materi-materi yang memang menuntut siswa agar memahami materi tersebut. Seperti pada materi pelajaran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, siswa diharapkan mampu untuk memahami pengertian pelaku ekonomi dan peran pelaku ekonomi. Guru dituntut untuk membuat para siswa dapat memahami tujuan dari pembelajaran tersebut. Salah satu upaya guru untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *numbered heads together*. strategi *numbered heads together* adalah suatu

⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 107

⁵ Agus Soejanto, *Bimbingan Kearah Kiat Belajar Yang Sukses*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995, h,78

metode pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas.⁶

strategi pembelajaran *Numbered Head Together* diterapkan dengan membentuk kelompok. Setiap siswa akan diberikannomor. Siswa akan dituntut untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setiap siswa mempunyai tanggung jawab yang sama besar terhadap kelompoknya. Karenasemua siswa ingin kelompoknya unggul dari yang lain, maka siswa yang pandai danyang kurang pandai dalam suatu kelompok akan saling bantu untuk menyelaikantugas kelompoknya. Kemampuan menguasai akan semakin merata. Penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* akanmeningkatkan keaktifan siswa karna dengan siswa yang aktif akan meningkatkan pemahaman pada materi pelajaran dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada setiap siswa untuk membantu teman sekelompoknya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis melihat bahwa di SMPN 1 Tambang telah menerapkan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut terlihat dalam proses belajar mengajar, guru memberikan beberapa kertas yang berisikan nomor setiap kali guru selesai memberikan penjelasan tentang materiekonomi. Guru menerapkan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* agar siswa

⁶Ikbal ali, *Numbered Heads Together*, 2010,Http. Diakses Rabu 10 Juli 2013

mampu untuk memahami materi yang disampaikan. Tetapi, ketika penulis melakukan studi pendahuluan masih ditemukan fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai rendah saat latihan soal materi pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia
2. Masih ada beberapa siswa yang tidak mau bertanya saat diberikan kesempatan bertanya tentang materi pelaku ekonomi dalam perekonomian Indonesia.
3. Masih ada beberapa siswa yang mencontek dan bertanya kepada teman yang dianggapnya mengerti.
4. Masih ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru menyangkut materi pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah-masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Numbered Heads Together* Terhadap Pemahaman Materi Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Pada Siswa Kelas viii SMPN 1 Tambang.

B. Penegasan Istilah

Memahami istilah yang di gunakan pada judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan, yaitu:

1. Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak,kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁷
2. Pengaruh yang penulis maksud ialah pengaruh yang ditimbulkan dari metodenumbered heads together yang digunakan oleh guru ekonomi dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas suatu pengertian.⁸
Pemahaman yang dimaksudkan disini ialah siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, karena paham sudah berarti memahami.
4. *Numbered Head Together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas.⁹
5. Pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaku ekonomi yaitu rumah tangga keluarga dan masyarakat, rumah tangga perusahaan dan koperasi, serta rumah tangga pemerintah.¹⁰

⁷ Sulchan Yasyim, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya:Amanah, 1997, h, 375.

⁸ Wina Sanjaya,*Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*,Jakarta:kencana, 2009, h, 126.

⁹Ikbal ali, *Numbered Heads Together*, 2010,Http. Diakses Rabu 10 Juli 2013

¹⁰ Ronggowarsito,*ilmupengetahuan sosial terpadu*, Pekanbaru: Putra Nugraha, 2013, h, 98.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu:

- a. Hasil belajar siswa masih rendah
- b. Pemahaman belajar siswa masih rendah
- c. Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *numbered heads together* masih rendah

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang peneliti temukan dalam penelitian ini, maka ada baiknya peneliti membatasi penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *numbered heads together* terhadap pemahaman siswa pada materi pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian indonesia di SMPN 1 Tambang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti, masalah yang diteliti yaitu: seberapa besar pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *numbered heads together* terhadap pemahaman materi pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Tambang?

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *numbered heads together* terhadap pemahaman materi pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tambang?

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, sebagai informasi bagi guru dan juga sebagai salah satu alternative strategi pembelajaran di SMPN 1 Tambang terhadap pemahaman materi.
- b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi siswa, sebagai masukan bagi siswa SMPN 1 Tambang dalam rangka meningkatkan pemahaman materi.
- d. Bagi peneliti, sebagai penambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna bila saat mengaja